

Penerapan Metode Composite Performance Index Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Zakat Studi Kasus Baznas Provinsi Bengkulu

Wawan Alfarizi ⁽¹⁾, Siswanto ⁽²⁾, Dewi Suranti ⁽³⁾

¹Mahasiswa Prodi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu
e-mail : wawan27alfarizi@gmail.com

^{2,3}Dosen Tetap Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu
e-mail : susunived2017@gmail.com, dewisuranti@unived.ac.id

Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu 38228 (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139

(Received: Nopember 2024, Revised : Februari 2024, Accepied : April 2024

Abstract-*Zakat is one of the pillars of Islam that must be fulfilled and some muzaki entrust the distribution of zakat to National Zakat Agency (BAZNAS). Zakat collected at BAZNAS is then distributed to mustahik (zakat recipients) who have the right according to the applicable sharia provisions. Problems arise when in determining the suitability of potential recipients because the number is large and widespread over a certain period of time, requiring accuracy in selection. In this research, a decision support system was built to select potential recipients using the composite performance index method. The data used are criteria and sub-criteria, as well as potential recipients (alternative data). The criteria used are four criteria: residence, income, employment status, number of dependents, based on the results of research conducted by the writer.*

Keywords: *Composite Performance Index Method in Determining Zakat.*

Intisari-Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi dan beberapa muzaki mempercayakan penyaluran zakat pada suatu Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Zakat yang terkumpul di BAZNAS kemudian disalurkan kepada mustahik (menerima zakat) yang berhak sesuai ketentuan syar' yang berlaku. Permasalahan muncul pada saat menentukan kelayakan calon penerima karena jumlah yang banyak dan meluas selama kurun waktu tertentu sehingga memerlukan ketepatan dalam menyeleksi. Pada penelitian ini dibangun suatu sistem pendukung keputusan (SPK) untuk menyeleksi calon penerima menggunakan metode composite performance index. Data yang digunakan adalah kriteria dan subkriteria, serta calon penerima (data alternatif). Kriteria yang digunakan adalah empat kriteria tempat tinggal, penghasilan, status pekerjaan, jumlah tanggungan,

berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis

Kata kunci : Metode composite performance index dalam menentukan zakat.

I. PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Provinsi Bengkulu adalah badan amil zakat yang mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat ditingkat provinsi. Baznas Provinsi Bengkulu memiliki tugas dan fungsi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian atas pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat tingkat Provinsi. Badan amil zakat adalah seorang atau sekelompok orang yang ditunjuk dan disahkan oleh pemerintah untuk mengurus zakat. Tugas amil zakat adalah memungut zakat dari orang kaya dan menyalurkannya kepada mustahik. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Baznas provinsi bengkulu mendistribusikan zakat untuk para mustahik (orang yang berhak menerima zakat) yang termasuk ke dalam delapan golongan asnaf yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, riqab, gharim, sabilillah dan ibnu sabil. Pendistribusian zakat dilakukan dengan cara memilih calon penerima zakat dari kriteria-kriteria yang ada, Dalam menentukan calon penerima zakat panitia masih menggunakan persepsi atau anggapan dari masing-masing panitia sehingga menyebabkan kurang tepat dalam memilih calon penerima zakat untuk memberikan zakat kepada calon penerima zakat yang berhak menerimanya. Berdasarkan studi pustaka, wawancara maupun dokumen-dokumen yang ada di BAZNAS provinsi bengkulu maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat empat kriteria calon penerima zakat diantaranya tempat tinggal, penghasilan, status pekerjaan, dan jumlah

tanggung, untuk mendukung dalam pemilihan calon penerima zakat yang berhak menerimanya. Dari penjelasan diatas maka diperlukan sistem pendukung keputusan untuk mendukung keputusan dalam pendistribusian zakat berdasarkan kriteria- kriteria yang berhak menerima zakat menurut ketentuan BAZNAS provinsi Bengkulu sehingga pendistribusian zakat sampai kepada orang yang berhak diberikan. Metode yang digunakan adalah Composite Performance Index (CPI). merupakan metode index gabungan yang dapat digunakan untuk menentukan penilaian atau peringkat dari berbagai alternatif berdasarkan kriteria. Teknik pengambilan keputusan ini digunakan untuk mendukung pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Penerapan Metode Composite Performance Index Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Zakat (Studi Kasus Baznas Provinsi Bengkulu)”**

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Composite Performance Index (CPI)

Menurut Murien Nugraheni(2023). Metode Composite Performance Index adalah satu diantara beberapa pendekatan MCDA yang dapat digunakan dalam mendapatkan solusi yang teroptimal. Metode CPI dikenal juga sebagai model penyelesaian keputusan melalui indeks gabungan, dimana metode tersebut dapat memberikan evaluasi dan menghasilkan peringkat alternatif dari sejumlah alternatif yang ada. Selain itu, metode CPI dapat menentukan pemeringkatan alternatif meskipun sifat kriteria yang digunakan beragam. Kriteria yang beragam tersebut terjadi karena kriteria-kriteria tersebut mempunyai tipe yang berbeda, yaitu tren positif dan negatif.

Secara terperinci langka-langka dalam penggunaan metode CPI adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi kriteria tren, langka ini digunakan untuk melihat tren nilai positif dan negative. Nilai positif yaitu semakin tinggi nilainya semakin baik, sedangkan nilai negative yaitu semakin rendah nilainya semakin baik
2. Kriteria tren positif, dimana nilai minimum pada setiapm kriteria ditranformasi keseratus, sedangkan nilai lainnya ditranformasi secara proporsional lebih tinggi
3. Kriteria tren negative,dimana nilai minimum pada setiap kriteria ditranpormasi keseratus, sedangkan nilai lainnya ditranformasikan lebih rendah
4. Perhitungan nilai alternatif merupakan jumlah dari perkalian antara nilai kriteria dengan bobot kriteria

$$A_{ij} = X_{ij} (\min) \times \frac{100}{X_{ij} (\min)} \dots\dots\dots(1)$$

$$A(i+1, j) = \frac{X(i+1, j)(\min)}{100 \times X_{ij} (\min)} \dots\dots\dots(2)$$

$$I_{ij} = A_{ij} \times P_j \dots\dots\dots(3)$$

$$I_i = \sum_{j=1}^n I_{ij} \dots\dots\dots(4)$$

Dimana :

- A_{ij} = Nilai alternatif ke -i pada kriteria ke -j
- $X_{ij}(\min)$ = Nilai alternatif ke -i pada kriteria awal minimum ke-j
- $A (i+1, j)$ = Nilai alternatif ke-i+1 pada kriteria ke-j
- $X(i+1, j)$ = Nilai alternatif ke-i+1 pada kriteria awal ke -j
- P_j = Bobot kepentingan kriteria ke-j
- I_{ij} = Indexs alternatif ke -i
- I_j = Indexs gabungan kriteria pada alternatif ke-i
- I = 1,2,3,.....n
- J = 1,2,3,.....m

B.Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Romindo (2019:79). Sistem Pendukung Keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara sistem informasi dan sistem kecerdasan buatan, dan dirancang untuk mendukung semua tahapan pengambilan keputusan, mulai dari mendefinisikan masalah, memilih data yang relevan menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan hingga mengevaluasi alternatif.

Tahapan Sistem Pendukung Keputusan

Adapun tahapan sistem pendukung keputusan menurut Simangunsong (2019:3):

a. Intelligence

Kecerdasan dapat didefinisikan dalam banyak pemahaman: pemahaman logika, kesadaran diri, pembelajaran, pengetahuan emosional, penalaran, perencanaan, kreativitas, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah. Secara umum, ini dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk mempersepsikan sebuah informasi, dan mempertahankannya sebagai pengetahuan yang diterapkan

b. Design

Desain adalah rencana atau spesifikasi untuk konstruksi objek atau sistem atau untuk implementasi suatu kegiatan atau proses, atau hasil dari rencana atau spesifikasi itu dalam bentuk prototipe, produk atau proses. Kata kerja mendesain mengekspresikan proses pengembangan suatu desain

c. Choice

Tahap ini dilakukan untuk menentukan sebuah pilihan dari berbagai aspek pencarian, evaluasi dan penyelesaian yang dibuat sesuai dengan model yang telah dirancang. Penyelesaian dengan menerapkan

sebuah model adalah nilai spesifik dari alternatif yang dipilih.

d. *Implementation*

Implementasi diterapkan pada teknologi untuk menggambarkan interaksi unsur-unsur dalam bahasa pemrograman. Penerapan dipergunakan untuk mengenali dan menggunakan elemen kode atau sumber daya pemrograman yang ditulis ke dalam program.

Kelebihan Sistem Pendukung Keputusan

Sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) dapat memberikan sejumlah manfaat bagi pengguna, Menurut Romindo, (2021 : 4). Diantaranya adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan dalam mengolah data atau informasi untuk pengambilan keputusan
- Menghemat waktu yang diperlukan untuk memecahkan masalah, terutama masalah yang sangat kompleks dan tidak terstruktur
- Menghasilkan solusi lebih cepat dan hasilnya dapat diandalkan
- Mampu memberikan alternatif yang berbeda dalam pengambilan keputusan
- Membangun kepercayaan membuat keputusan dalam keputusan yang mereka buat
- Mengembangkan kepercayaan pembuat keputusan dalam keputusan yang mereka buat

Manfaat Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Fathoroni (2020 :11). Sistem pendukung keputusan memberikan manfaat yang dapat diambil dari sistem pendukung keputusan adalah sebagai berikut:

- Sistem pendukung keputusan dalam memproses data atau informasi bagi pemakai
- Sistem pendukung keputusan membantu pengambil keputusan untuk memecahkan masalah terutama berbagai masalah yang sangat kompleks dan tidak terstruktur
- Sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan solusi dengan lebih cepat serta hasilnya dapat diandalkan
- Walaupun suatu sistem pendukung keputusan mungkin saja tidak mampu memecahkan masalah

Tujuan Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Toni Limbong (2020 : 2) Sistem pendukung keputusan tidak dimaksudkan untuk mengotomatisasikan pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambilan untuk melakukan berbagai analisis menggunakan model-model yang tersedia. Ada beberapa tujuan dari sistem pendukung keputusan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Membantu manajer dalam mengambil keputusan atas masalah semi terstruktur
- Memberikan dukungan atas pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk menggantikan fungsi manajer
- Meningkatkan efektivitas keputusan yang diambil manajer lebih dari perbaikan efisiensinya
- Kecepatan komputasi computer memungkinkan para pengambil keputusan untuk melakukan banyak komputasi secara cepat dengan biaya rendah
- Peningkatan produktifitas meningkat dengan mengumpulkan sekelompok pembuat keputusan terutama para ahli, mungkin sangat mahal. Dukungan terkomputerisasi dapat mengurangi ukuran grub dan menginkinkan anggotanya berada pada lokasi yang berbeda.
- Dukungan kualitas computer bias meningkatkan kualitas keputusan yang buat sebagai contoh semangkin banyak data yang diakses makin banyak juga alternatif yang bias dievaluasi .
- Berdaya saing manajemen dan pemberdayaan sumber daya perusahaan , tekanan persaingan menyebabkan tugas pengambilan keputusan menjadi sulit'
- Mengatasi keterbatas konnitif dalam pemrosesan dan penyimpanan.

C. Pengertian Zakat

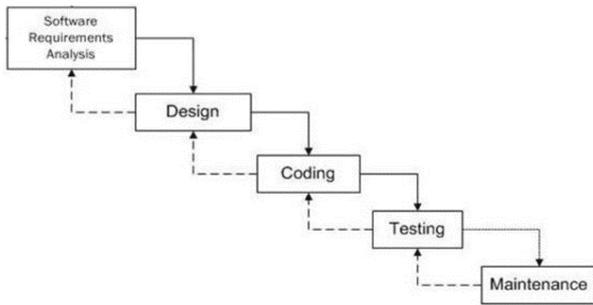
Menurut Agus Hermanto (2021:17) Zakat secara etimologi berasal dari bahasa arab, bentuk masdar (Zakaa-alsyai'u) dari kata zakaa yazkii, zakaatan yang berarti suci, baik, berkah,tumbuh, dan berkembang, zakat juga dapat diartikan menambah, maka zakat artinya keberkahaan, pertumbuhan, kebersihan dan kebaikan, zakat dari harta tertentu, diwaktu tertentu dan dikeluarkan kepada pihak-pihak tertentu. Atau nama bagi tertentu, jatah yang dipungut dari harta ini disebut zakat karena dapat membuat orang yang membayarnya bertambah dan melimpah isinya, menjaganya dari berbagai musibah,dan disamping juga membuat orang yang menyedekannya menjadi suci. Sedangkan menurut para ulama banyak devinisi tentang zakat yaitu harta yang dikeluarkan manusia dari hak Allah untuk diberikan kepada pakir miskin

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Metode Waterfall, Pada intinya, metode waterfall adalah konsep pengembangan yang menekankan pada langkah sistematis. Sehingga, proses penciptaan sebuah sistem harus dilakukan secara berurutan, mulai dari tahapan identifikasi kebutuhan sampai ke proses perawatan. Adapun

gambar metode waterfall terlihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis kebutuhan yang digunakan untuk menganalisa kebutuhan user, dimana analisa perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem serta kebutuhan lain, dalam pembuatan basis data. Analisis kebutuhan perangkat keras pada sistem ini yaitu laptop acer i5 dengan spesifikasi sebagai berikut processor intel core i5, RAM DDR2, SSD. dan perangkat lunak yang membantu pembuatan sistem ini yaitu Sistem Operasi Windows 2010, VB Net dan microsoft access 2010
2. Selanjutnya yaitu mendesain sistem. Yang mana tahap ini dibuat sebelum tahap pengkodean. Dengan tujuan dari memberikan gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini memenuhi semua kebutuhan pengguna sesuai dengan hasil yang dianalisa seperti rancangan tampilan baik input data, maupun output data serta analisa metode yang dikembangkan
3. *Coding* (Penulisan Kode Program) Aktivitas pada tahap ini dilakukan pengkodean sistem. Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti computer, Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.
4. *Testing* (Pengujian Program) Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.
5. *Operation and Maintenance* (Pemeliharaan Program) Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode waterfall. Sistem dapat di implementasikan. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi dan pengembangan unit sistem, serta pemeliharaan program. Pemeliharaan sistem dapat dilakukan oleh seorang administrator untuk meningkatkan kualitas sistem agar

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Penerapan metode *Composite Performance Index* dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima zakat baznas akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic Net dengan menggunakan database access sebagai alat dalam penyimpanan hasil pengolahan data. Dimana hasil dan pembahasan kali ini terdapat beberapa menu diantaranya adalah menu login, input data, Analisa metode CPI, dan output, serta tombol keluar pada menu utama terdapat sistem yang dapat menghubungkan ke menu- menu lainnya.

1. Tampilan Menu Login

Tampilan menu login untuk menentukan penerimaan zakat pada kantor Baznas, yang pertama admin terlebih dahulu harus memasukkan *username* dan *password*, kemudian masuk ke menu selanjutnya Adapun tampilan menu login pada kantor kantor Baznas.



Gambar 2 Tampilan Menu Login

2. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama dalam penerapan metode *Composite Performance Index* dalam sistem pendukung keputusan menentukan penerima zakat pada kantor Baznas akan akan dibagi menjadi berapa menu dan sub menu, diantaranya adalah menu utama, dimana menu utama terdiri dari menu input data, Analisa metode CPI, serta Output data dan menu keluar. Tampilan menu utama pada kantor Baznas



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

3. Tampilan Menu Input Data Penerima

Adapun tampilan menu pada penerima zakat pada kantor Baznas terdapat data diantaranya id calon penerima, nama calon penerima, jenis kelamin, umur,

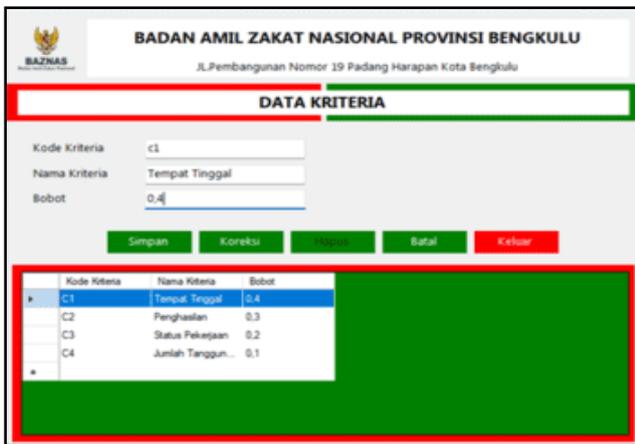
agama, tempat tinggal, penghasilan, status pekerjaan, jumlah tanggungan. Adapun tampilan menu data penerima zakat dapat dilihat pada gambar 4. dibawah ini



Gambar 4. Tampilan Menu Input Data Penerima

4. Tampilan Menu Data Kriteria

Adapun tampilan menu data kriteria pada penerapan metode *Composite Performance Index* dalam sistem pendukung keputusan dalam penentuan pemberian zakat pada kantor Baznas terdiri dari kode kriteria, nama kriteria, dan bobot. Adapun tampilan menu data kriteria terlihat pada gambar 5. dibawah ini :



Gambar 5. Tampilan Menu Data Kriteria

5. Tampilan Menu Data Penilaian

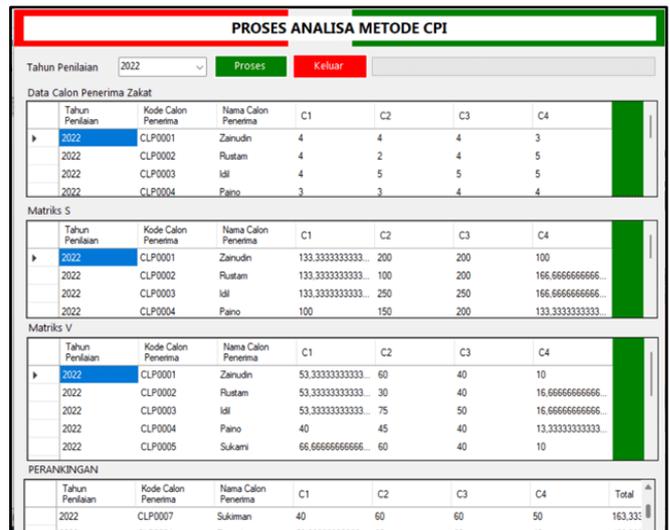
Pada menu tampilan data penentuan pemberian zakat dengan menggunakan metode *Composite Performance Index* dalam sistem pendukung keputusan pemberian zakat terdiri dari beberapa menu diantaranya adalah Id calon penerima, nama calon penerima, kode kriteria, nilai, serta tahun penilaian. Adapun tampilan menu data penilaian dapat dilihat pada gambar 6. dibawah ini :



Gambar 6. Tampilan Menu Data Penilaian

6. Tampilan Menu Analisa Metode *Composite Performance Index*

Adapun tampilan menu Analisa metode *Composite Performance Index* dalam sistem pendukung keputusan penentuan pemberian zakat pada kantor Baznas terdiri dari beberapa menu diantaranya tahun penilaian, data calon penerima zakat, matriks s serta matriks v, serta perankingan dan menu proses. Adapun tampilan menu analisa metode CPI terlihat pada gambar 7. dibawah ini.



Gambar 7. Analisa Metode *Composite Performance Index*

7. Tampilan Menu Laporan Hasil Analisa Metode *Composite Performance Index*

Adapun tampilan output laporan pada penerapan metode *Composite Performance Index* dalam sistem pendukung keputusan penentuan pemberian zakat pada kantor Baznas berdasarkan Analisa metode CPI. Adapun laporan penentuan penerima zakat terlihat pada gambar 8. dibawah ini.

No.	ID Calon Penerima	Nama Calon Penerima	C1	C2	C3	C4	Total
1	CLP0003	Idli	53,33	75,00	50,00	16,67	195,00
2	CLP0006	Redi S	66,67	60,00	50,00	13,33	190,00
3	CLP0005	Sukami	66,67	60,00	40,00	10,00	176,67
4	CLP0008	Hengly	66,67	45,00	40,00	13,33	165,00
5	CLP0007	Sukiman	40,00	60,00	50,00	13,33	163,33
6	CLP0001	Zainudin	53,33	60,00	40,00	10,00	163,33
7	CLP0002	Rustam	53,33	30,00	40,00	16,67	140,00
8	CLP0004	Paino	40,00	45,00	40,00	13,33	138,33
9	CLP0009	Edi S	53,33	30,00	40,00	10,00	133,33
10	CLP0010	Sajiman	66,67	30,00	20,00	10,00	126,67

Gambar 8. Tampilan Menu Laporan Hasil Analisa Metode Composite Performance Index

Berdasarkan hasil tampilan pada gambar 8. diatas maka yang berhak menerima zakat adalah sebanyak lima orang

B. Hasil Pengujian

Penerapan metode *Composite Performance Index* dalam sistem pendukung keputusan penentuan pemberian zakat pada kantor Baznas. Akan diuji menggunakan metode *Black Box*, pengujian *Black Box* merupakan pengujian yang berdasarkan pengecekan terhadap detail perancangan yang menggunakan struktur kontrol dari desain program secara procedural untuk membagi pengujian kedalam beberapa kasus pengujian dalam melakukan pengujian program.

Tabel 1. Hasil Pengujian

No	Skenario Pengujian	Test	Hasil	Kesimpulan
1	Untuk memulai berjalan aplikasi terlebih dahulu admin akan memasukan user & password yang benar		Memasukan username & Password yang benar terlebi dahulu pada menu login	Pengujian Berhasil
2	Melakukan input data calon penerima zakat		Berdasarkan aplikasi yang dibuat maka tombol input data calon penerima dapat berfungsi dengan baik	Pengujian Berhasil

3	Melakukan input data kriteria yang terdiri dari, Kode kriteria, nama kriteria, bobot		Berdasarkan data pengujian pada input data kriteria semua tombol berfungsi dengan benar	Pengujian Berhasil
4	Berdasarkan pengujian input data penilaian semua tombol berfungsi dengan benar		Sesuai dengan aplikasi yang dirancang tombol input penilaian dapat berfungsi dengan benar	Pengujian Berhasil
5	Berdasarkan output laporan data penilaian calon penerima zakat dengan menggunakan metode CPI yang terdiri dari id calon penerima, nama calon penerima, NPM, nama, C1, C2, C3, C4, C5, total		Berdasarkan output penilaian penentuan penerima zakat pada aplikasi yang dirancang semua tombol output dapat berfungsi dengan benar	Pengujian Berhasil

Tabel 2. Hasil Pengujian Sistem

Yang mana dalam melakukan pengujian program ini dimana penulis membuat beberapa pertanyaan kepada masyarakat yang ada di Bengkulu.

No	Bagian Yang Akan di Uji	Hasil Pengujian		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Bagaimana pendapat anda pada tampilan Program / Aplikasi yang dirancang oleh penulis			√
2	Apakah aplikasi yang dibuat oleh penulis mudah dipahami dalam menjalankan programnya		√	
3	Bagaimana menurut anda kerja sistem aplikasi yang dibuat oleh penulis			√
4	Bagaimana menurut anda tentang isi dari program / Aplikasi ini			√

Berdasarkan hasil pengujian sistem diatas dalam pengujian program terhadap responden dapat disimpulkan rata-rata yang menyatakan baik sesuai dengan kerja sistem yang telah dirancang.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *composite performance index* dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima zakat dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic Net dan Database access
 2. Dalam penentuan penerima zakat dengan menerapkan metode *composite performance index* (CPI) yaitu dengan cara menghitung bobot kriteria dengan menentukan perbandingan berdasarkan pendekatan rata-rata nilai preferensi
- . Adapun saran yang dapat penulis sampaikan disini adalah ;
1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat membangun sistem yang lebih lengkap dengan memberikan informasi detail tentang penentuan pemberian zakat
 2. Diharapkan dapat dikembangkan berdasarkan kepentingan yang lebih luas dengan menggunakan metode dan aplikasi lainnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan disini adalah ;

1. Sistem yang baru ini hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem yang lama
2. Agar sistem yang baru nanti dapat berjalan dengan baik, untuk itu perlunya pelatihan khusus bagi admin atau user dalam menggunakan aplikasi dalam menentukan penerima zakat dengan menerapkan metode *composite performance index* (CPI)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Murien Nugraheni,dkk (2023 : 3).” Multiple-Criteria Decision Analysis Menggunakan Composite Performance Index Pada Sistem Pemilihan Ip Camera” Penerbit” Jurnal JOISIE”,
- [2] Agus Hermanto (2021 : 7) “Pengelolaan Shadaqa Zakat dan Wakaf” CV Liseterasi Nusantara Abadi
- [3] Devi Yendrianof, et,al (2022:79).” *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*” Penerbit Yayasan Kita Menulis’
- [4] Fathoroni,(2020 : 11).” *Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen*

menggunakan metode 360 degree Feedback” kreatif Industri Nusantara

- [5] Pahlevi, (2018 :5). “Database Management Menggunakan Microsoft Access”, Yayasan Kita Menulis”.
- [6] Kusumo (2016 : 3). “ *Buku latihan Visual Basic Net Versi 2002 dan 2003*” Penerbit PT, Elex Media Komputido”Jakarta
- [7] Muhammad Yusron Reza,dkk (2021:23).” *Merancang Database Menggunakan Microsoft* “, Penerbit Guepedia
- [8] Romindo, (2019:79). *Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi*, Yayasan Kita Menulis”.
- [9] Simangunsong (2019:3) *Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Waspas, Copras dan Edas menentukan judul skripsi mahasiswa*” Yayasan Kita Menulis”,
- [10] Toni Limbong, (2020:2). *Sistem Pendukung Keputusan : Metode dan Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- [11] Weli, (2016). *Pengertian Dan Contoh Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Alir Data* “ PT Alex Komputido
- [12] Yendrianof, et,al (2022:78).” *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*” Penerbit Yayasan Kita Menulis’